BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Kencong 03, dalam hal ini bukan keseluruhan obyek yang diteliti, tetapi hanya hal-hal yang terkait atau orang yang dianggap mengetahui dan mengenal tentang hal yang akan dikaji.

1. Sejarah Berdirinya SDN Kencong 03

SDN Kencong 03 merupakan bangunan swadaya masyarakat yang berdiri sejak tahun 1986. Awalnya sekolah ini bernama SDN Kencong 05 yang letak ruangannya tidak berada di SDN Kencong 03 sekarang, melainkan berada di lingkungan KH. Kholiq yang hanya mempunyai 3 ruangan,itupun ruangannya milik pribadi KH. Kholiq. Dalam periode ini masuk sekolah dilakukan pagi dan sore.

SDN Kencong 03 merupakan lembaga Pendidikan formal yang berdiri diatas tanah seluas 2.650 m^2 terletak di dusun Ponjen, kecamatan kencong, Kabupaten Jember tepatnya di Jl. KH. Kholiq Ponjen-kencong.

Berikut ini tabel dan gambaran sejarah masa periode kepala SDN Kencong 03 mulai dari masa awal perintisan sampai sekarang.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.ia... | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1

Periodisasi Kepala SDN Kencong 03

Sejarah tahun 1991 hingga sekarang[1]

No	Periode	Nama Kepala
1.	1991-1994	Hj. Suyati
2.	1994-1997	Kharim
3.	1997-2002	Rudi, S.Pd
4.	2002-2005	Subagyo
5.	2005-2012	Drs. Didik
6.	2012- Sekarang	Sumarno, S.Pd.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SDN Kencong 03

No Statistik Sekolah(NSS) : 1010502412008

Propinsi : Jawa Timur

Otonomi Daerah : Jember

Kecamatan : Kencong

Desa/Kelurahan : Kencong/ Ponjen

Alamat : Jl. KH. Kholiq Ponjen-Kencong

[1]Dokumentasi SDN Kencong 03 tahun 2014/2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kode Pos	: 68167
Telepon	:
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Umum
Akreditasi	: B
Surat Keputusan/SK:Nomor	: 0268/0/1977
Tanggal Peresmian	: 1977
Penerbit SK/ Ditandatangani	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
Tahun Berdiri	: 1986
Tahun Perubahan	: -
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Desa
Jarak ke pusat kecamatan	: ± 5 Km
Jarak ke pusat Otoda	: ± 2 Km
Perjalanan Perubahan Sekolah	: 1. SDN Kencong V 1985-1993
	: 2. SDN Kencong IV 1993-1999

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

: 3. SDN Kencong III 1999 sampai sekarang

Jumlah Keanggotaan Rayon : sekolah

Organisasi Penyelenggara : Pemerintah dan Masyarakat

3. Visi dan Misi SDN Kencong 03[2]

a. Visi

Unggul dalam prestasi, terdidik dan berbudaya berdasarkan imtaq serta berakhlak mulia.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta instensif kepada warga sekolah.
3) Memberikan motivasi dan membantu siswa secara individual, dan klasikal untuk mengembangkan kemampuan diri.
4) Menumbuhkan semangat belajar, meghayati dan melaksanakan agama serta budaya yang dianutnya, sehingga menjadi sumber imtaq dan terwujudnya akhlak mulia.
5) Menerapkan menejemen sekolah yang pertisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stakeholder.

[2] Dokumentasi SDN Kencong 03 tahun 2014/2015.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Struktur Organisasi SDN Kencong 03

Tujuan dibentuk organisasi adalah pada dasarnya agar manajemen dan penyelenggaraan dapat berjalan dengan tertib dan teratur, sehingga semua kegiatan dan program yang hendak dijalankan dapat benar-benar terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, adapun susunan struktur organisasinya terlampir.

JABATAN WALI KELAS I s/d VI

I **: Sri** Iswati A.Ma.Pd.
II : Ngatemi S.Pd.
III : Eko Rini Alfiyati S.Pd.
IV(a) : Zulaikhah S.Pd.
IV(b) : Anik Mujiati A.Ma.Pd.
V : Semi Luluk Andayani S.Pd.SD
VI : Juhaeri S.Pd.

5. Keadaan guru SMP Negeri 10 Jember[3]

Tabel 4.2

Daftar Guru SMP Negeri 10 Jember

NO	NAMA	JABATAN
1.	Sumarno ,S.Pd.	KEPALA SEKOLAH

[3] Dokumentasi SDN Kencong 03 tahun pelajaran 2014/2015

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2.	Sri Iswati A.Ma.Pd.	GURU KELAS
3.	Ngatemi S.Pd.	GURU KELAS
4.	Eko Rini Alfiyati S.Pd.	GURU KELAS
5.	Zulaikhah S.Pd.	GURU KELAS
6.	Anik Mujiati A.Ma.Pd.	GURU KELAS
7.	Semi Luluk Andayani S.Pd.SD	GURU KELAS
8.	Juhaeri S.Pd.	GURU KELAS
9.	Muzayanah S.Pd.	OLAH RAGA/KESEHATAN
10.	Dewi Lestari A.Ma	BHS INGGRIS
11.	Deni Wulandari	SENI BUDAYA(BHS JAWA)
12.	M. Shon Haji,S.Pdi	PEND AGAMA

Table 4.3

Keadaan guru dan pegawai SDN Kencong 03

No	Status	<SLTP		D3		S1		S2		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Guru PNS Depag	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Guru PNS Diknas	-	-	-	2	2	4	-	-	8
3	Guru Non PNS	0	1	-	2	1	-	-	-	4
	JUMLAH	**0**	**1**	**-**	**4**	**3**	**4**	**-**	**-**	**12**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sebagai penunjang terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang diperlukan adanya seperangkat sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung kegiatan tersebut. Perelengkapan yang tersedia di SMP Negeri 10 Jember bisa dikatakan cukup.

Adapun spesifikasi kelengkapan yang dimiliki oleh SDN Kencong 03 sebagai berikut :

Tabel 4.4

Data sarana fisik di SDN Kencong 03[4]

No.	Sarana Fisik	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	8	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Ruang Mushalla	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

No.	Sarana Non Fisik	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	**1**	Baik

[4] Dokumentasi SDN Kencong 03 tahun pelajaran 2014/2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2.	Printer	**1**	Baik
3.	Meja Komputer	**1**	Baik
4.	LCD	**1**	Baik

7. Keadaan siswa – siswi SDN Kencong 03[5]

Tabel 4.5

Keadaan siswa – siswi SDN Kencong 03

No	Tahun pelajaran	Kelas						Jumlah
		I	**II**	**III**	**IV**	**V**	**VI**	
1	2010-2011	46	33	49	57	62	39	286
2	2011-2012	51	40	35	43	61	59	289
3	2012-2013	29	51	41	35	39	56	251
4	2013-2014	39	29	51	40	38	40	237
5	2014-2015	19	32	31	49	35	34	200

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil dari pedoman skripsi STAIN Jember, karena hal yang penting setelah membahas latar belakang adalah penyajian data dan analisisnya.

[5] Dokumentasi SDN Kencongg 03 tahun pelajaran 2014/2015

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagaimana dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang mendukung. Setelah mengalami proses peralihan data sesuai dengan metode yang digunakan, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian.

Penelitian ini menggambarkan tentang penyajian data berupa gambaran tentang Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Kencong 03. Dalam penelitian ini penyajian data didasarkan pada sub fokus penelitian yaitu *pertama*, bagaimana implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN kencong 03, *kedua* bagaimana strategi dari implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SDN kencong 03, *ketiga*, bagaimana hasil dari implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI Kelas IV di SDN Kencong 03.

1. **Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.**

Model pembelajaran inkuiri merupakan satu diantara beberapa model pembelajaran lainnya yang masih digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Model pembelajaran ini menitik beratkan pada upaya siswa dalam memecahkan suatu permasalahn yang telah diberikan dengan mengacu pada sistem ataupun prosedur yang telah diberikan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk merangsang . rasa ingin tahu siswa akan suatu objek permasalahan, sehingga siswa dapat memperoleh jawaban dengan cara menelusuri persoalan tersebut dari awal dengan tambahan buku maupun dari literatur-literatur yang lain sebagai acuan, siswa dididik untuk dapat memecahkan masalah secara mandiri.

Terkait dengan visi misi yang ada dengan diterapkannya metode inkuiri Sumarno selaku kepala sekolah. Mengatakan bahwa:

> "Dengan adanya penerapan metode ini diharapkan siswa dalam hal pemahaman belajar terutama aspek religiusnya. Mengingat keadaan sekarang yang harus benar-benar menjaga moral sejak dini, jadi tidak hanya nilai skor saja namun yang terpenting adalah sikap dan moral sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan masyarakat kelak."

Bapak Sumarno juga menambahi, bahwasannya :

> "Unggul dalam prestasi, terdidik dan berbudaya berdasarkan imtaq serta berakhlak mulia, sedangkan misi dari sekolah kami poin pertama adalah Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, berangkat dari visi dan misi itu bahwasannya sekolah harus melaksanakan pendidikan yang kreatif dengan menggunakan metode-metode yang ada dengan harapan agar siswa bisa menjadi siswa yang berpendidikan baik dan berakhlak mulia".[6]

Terkait pembelajaran di sekolah ini Shon haji selaku guru PAI mengatakan bahwa :

[6] Sumarno., *Wawancara dengan kepala sekolah*, Di ruang kepala, 01 Agustus 2015, pukul 08.45

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "pembelajaran di sekolah ini lumayan kondusif, soalnya saya menggunakan metode pembelajaran yang menurut saya relevan dengan materi yang ada".[7]

Berikut pernyataan Ibu Zulaikhah, selaku guru kelas IV saat wawancara dengan peneliti :

> "Penerapan pembelajaran PAI di kelas ini sudah lumayan bagus, yaitu berdasarkan dengan karakter dari metode yang berlaku. dalam penyampaian materi, guru tidak hanya sebagai sosok pemberi materi namun siswa juga dilibatkan dalam proses pemberian materi itu".[8]

Shon Haji juga menambahkan perihal perbedaan pembelajaran di sekolah sendiri dengan sekolah lain, bahwasannya:

> "Ya pasti ada perbedaan, soalnya antara guru yang satu dengan guru yang lain pasti memiliki konsep yang berbeda-beda, ini bisa dilihat dari hasil KKG Agama bahwasannya dari KKG hanya memberikan perangkat pembelajaran, untuk konsepnya silahkan dengan pribadi masing-masing.".

Shon Haji juga menambahkan bahwasannya :

> " Jika di sekolah-sekolah yang lain yang umumnya termasuk guru senior hanya menggunakan metode ceramah, dan setelah itu hanya melibatkan LKS begitu seterusnya, dari sini akan bisa kita lihat dengan waktu rentan kurang lebih tiga jam pelajaran, anak-anak sering merasa bosan".

Terkait implementasi yang dignakan Bapak Shon Haji juga menambahkan:

[7] Shon Haji.,*Wawancara dengan Guru PAI,Di Ruang Guru* , 01 Agustus 2015, pukul 12.30
[8] Zulaikhah, *Wawancara dengan Guru kelas,* di Ruang Guru, 01 Agustus 2015.pukul 12.50

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Saya menggunakan implementasi inkuiri ini, karena saya kira cukup berhasil dalam mengolah kelas, tidak hanya mentransfer apa yang saya tahu, namun disini saya juga bisa melibatkan langsung siswa. Jadi Strategi pembelajaran Inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar".[9]

Berikut pernyataan Ibu Zulaikhah, selaku guru kelas IV terkait adanya implementasi inkuiri :

> "tentunya ada beberapa yang harus dipertahankan dari diterapkannya metode ini, mengingat adanya perubahan belajar dari siswa" [10]

Pernyataan dari Rifqi A,G siswa kelas IV, terkait pengalaman belajar yang didapatkan:

> "banyak pengalaman yang saya dapatkan ketika diajar Pak Shon, permainan, keompokan, mencari sendiri materi dengan kelompok".[11]

Pernyataan dari Rifqi A,G juga ditambahkan, terkait pemahaman belajar yang didapatkan:

> "Ya paham kak, mungkin dari teman-teman yang lain juga banyak yang paham, soalnya belajarnya tidak bosan di dalam kelas, ada permainan, yang ada pelajarannya juga".[12]

[9] Shon Haji., *Wawancara dengan Guru PAI,* di Ruang Guru, 03 Agustus 2015, pukul 11.15
[10] Zulaikhah., *Wawancara dengan Guru Kelas,* Di ruang kelas, 05 Agustus 2015, pukul 08.45
[11] Rifqi., *Wawancara dengan siswa kelas IV,* di Perpustakaan, 05 Agustus 2015, pukul 08.45
[12] Rifqi, *wawancara dengan siswa kelas IV,* 05 Agustus 2015, pukul 08.45

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari bapak Sumarno selaku kepala sekolah juga menambahkan:

> "Himbauan kepada guru-guru yang berusia diatas 30 tahun untuk kiranya belajar menggunakan media yang gampang untuk menarik minat peserta didik. Tetapi itupun juga media yang mudah. Karena terkadang dalam proses pembelajaran, mereka banyak yang kurang antusias. Sehingga kelas kurang hidup, nah dengan media itu bisa menjadi penyemangat belajar siswa".[13]

Terkait dengan implementasi inkuiri Pak Shon Haji mengatakan:

> "Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Sebaliknya, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa. Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran"[14]

Dari beberapa pendapat atau penuturan para informan yang merupakan hasil wawancara (*interview*), serta hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan mengenai penerapan metode inkuiri pada pembelajaran PAI, maka dapat dipahami bahwa metode inkuiri merupakan metode yang dapat digunakan sebagai metode pendidikan dan benar-benar digunakan untuk lembaga alternatif pengembangan pendidikan Islam, karena dengan adanya metode inkuiri ini akan dapat membawa siswa ke pada arah berfikir logis, kritis dan terarah, sehingga dapat menuju ke arah

[13] Sumarno., *Wawancara dengan kepala sekolah,* Di Mushalla , 06 Agustus 2015, pukul 10.17
[14] Shon Haji., *Wawancara dengan guru PAI,* di Ruang Guru, 08 Agustus 2015, pukul 13.15

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengembangan moral Islam yang dicita-citakan dan sekaligus pusat intelektual (*centre of intelectual*).

2. Strategi Dari Implementasi Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Dari bapak Sumarno selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa,

> " ketika seorang guru masuk ke dalam kelas, maka guru tersebut sudah harus siap baik materi maupun strategi, sebagaimana pelaksanaan yang akan dilakukan di dalam kelas akan berjalan dengan prosedur yang ada"[15]

Menurut Bapak Shon Haji, sebagai guru PAI mengemukakan tentang strategi metode inkuiri, bahwasannya strategi inkuiri harus melalui tahapan-tahapan seperti berikut:

a) Mengembangkan kemampuan berpikir.
b) Timbal-balik antara guru dengan murid.
c) Bertanya.
d) Berpikir dan
e) Terbuka dalam proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan anak.[16]

[15] Sumarno., *Wawancara dengan kepala sekolah,* di perpustakaan, 10 Agustus 2015, pukul 07.30
[16] Shon haji, *Wawancara dengan guru PAI* , di ruang guru, 10 agustus 2015, pukul 14.45

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Lebih lanjut Bapak Shon Haji menambahkan :

"Strategi pembelajaran metode inkuiri ini digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bab Al Qur'an materi surat-surat pendek pada juz 30, dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan tidak monoton seperti yang dilakukan pada tahun-tahun yang lalu. Sebelum melakukan pembelajaran dikelas, saya mencari bahan lebih dahulu, misalnya dengan mencari permasalahan yang terjadi sekarang yang berkaitan dengan materi pembelajaran."[17]

Ibu zulaikhah juga mengatakan perihal dampak dari strategi ini:

"Strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan belajar anak, dengan semakin meningkatnya taraf pendidikan yang menganggap belajar adalah proses perubahan ".[18]

Sehubungan dengan strategi pembelajaran inkuiri Bapak Shon Haji, juga mengatakan bahwa:

"Dalam pembelajaran PAI saya menggunakan strategi yang sekiranya bisa menunjang kebutuhan anak, yang terpenting relevan dengan materi yang diajarakan".[19]

Ibu zulaikhah juga mengatakan perihal dari strategi ini:

"Strategi pembelajaran pada proses pembelajaran memang sangat dibutuhkan guna untuk menunjang proses yang berlangsung, kalo jaman sekarang guru lebih santai dengan adanya LKS, bisa dikatakan banyak guru malas."[20]

Bapak Shon Haji, juga menambahkan bahwa:

[17] Shon Haji, *wawancara dengan guru PA*I, di Ruang kelas. 11 Agustus 2015, pukul 07.00
[18] Shon Haji, *wawancara dengan Guru PAI,* 11 Agustus 2015, pukul 07.00
[19] Zulaikhah., *Wawancara dengan guru Kelas,* Kencong, 11 Agustus 2015, pukul 09.45
[20] Shon Haji, *wawancara dengan guru PA*I, 11 Agustus 2015, pukul 13.15

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

"menghindari anak-anak bosan dalam belajar, maka saya lakukan tiap materi itu beda-beda strateginya,tergantung dari materi"[21]

Bu Zulaikhah juga menambahkan:

" adanya strategi ini mendorong siswa menjadi lebih baik, dengan belajar adanya aspek masalah sosial dalam kelas, seperti halnya perbedaan daya serap pelajaran, perbedaan status sosial yang dianggap penting dan dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang nyaman".[22]

Terkait dengan jalannya proses strategi inkuiri, Bapak Shon Haji juga memaparkan:

"berbeda materi bisa saja berbeda strategi mas, ini saya contohkan jika pada materi menemukan jenis surat yang turunnya di Madinah apa di Makkah? Nah disini strategi yang cocok kalau menurut saya menggunakan strategi mengnalisa, disini siswa diberikan ciri-ciri tentang makkiyah dan madinah serta diberi tugas membawa Al-Quran untuk dianalisa".[23]

Bapak Shon Haji, juga mengatakan bahwa:

"pada materi menemukan hukum bacaaan, saya menggunakan metode kartu, dimana kartu itu saya buat menjadi 2 bagian, warna merah dan putih, yang di dalamnya berisi hukum-hukum bacaan. Lain lagi dengan materi menemukan waqaf dan washal, dalam materi menemukan tanda-tanda waqaf dan washal, saya menggunakan strategi mencari informasi *(information search).* Mengetahui makna per kata dan per kalimat saya menggunakan strategi analisis, yang mana anak-anak akan mencari dan menemukan langsung dari literatur yang ada seperti Al-Quran dan lain sebagainya, dan yang terakhi menemukan jumlah surat dalam juz 30".[24]

[21] Shon haji, *wawancara dengan Guru P*AI, 11 Agustus 2015, pukul 09.45
[22] Zulaikhah., *Wawancara dengan Guru Kelas,* Kencong, 13 Agustus 2015, pukul 08.45
[23]Shon.haji, *waancara dengan Guru PAI*, 14 Agustus 2015, pukul 13.00
[24] Shon Haji., *Wawancara dengan guru PAI,* di perpustakaan,, 14 Agustus 2015, pukul 13.10

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Terkait kendala Bapak Shon Haji, juga mengatakan bahwa:

> "Kendala yang kami hadapi selama ini oleh guru PAI biasanya terjadi adalah kemampuan siswa yang tidak sama, sehingga tingkat kesulitan dalam mengajar pun sulit". Ada sedikit kendala yang kami hadapi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI, tetapi hal ini tidak sampai membuat upaya kami gagal. Intinya masih bisa dihadapi. Kendalanya yaitu ada sedikit siswa yang masih butuh bimbingan baca tulis Al Qur'an sehingga banyak menyita waktu dalam mengajarkan baca tulis Al Qur'an, pembahasan materi juga berkurang".

Bapak Sumarno juga menambahkan perihal strategi:

> "Strategi ini salah satu dari sekian banyak cara yang digunakan oleh semua guru dengan harapan agar terciptanya suasana belajar yang nyaman, tertib, terkendali, namun perlu perbaikan dibidang media. Di sini ada LCD, pengeras suara, computer, tetapi hanya sebagian saja yang menggunakan media ini untuk menunjang strategi yang digunakan, harapan saya semua dewan guru agar bisa menggunakan media yang sudah ada di sekolah"[25]

Dari pendapat atau penuturan informan yang merupakan hasil wawancara (*interview*), serta hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan mengenai strategi dari implementasi metode inkuiri, bahwasannya dikaitkan dengan bab pembahasan itu sudah sesuai, namun dalam penggunaan strategi harus lebih teliti dengan pengkaitannya dengan materi. Dalam penggunaan strategi ada beberapa strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran inkuiri ini, mencari informasi (*information search*) ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk menemukan

[25] Sumarno., *Wawancara dengan kepala sekolah,* di Ruang Kepala sekolah, 15 Agustus 2015, pukul 10.40

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

materi tentang di mana turunnya sebuah surat , analisis data, menggunakan kartu yang dipasangkan (*card sort*) dan diskusi dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil. Beberapa temuan dari implementasi inkuiri ini dengan bantuan strategi yang digunakan dapat diketahui yakni: menemukan di mana sebuah surat itu ditemukan dengan cara mencari informasi dan mengidentifikasi, menemukan hukum bacaan, mengetahui waqaf dan washal, jumlah surat dan jumlah ayat.

Dengan adanya strategi ini belajar siswa lebih memiliki makna, siswa dapat menjadi peka terhadap persoalan kehidupan sosial dengan adanya diskusi-diskusi, lebih melakukan hal yang baik, lebih bisa menghargai teman sejawat meskipun dalam pergaulan di waktu jam sekolah maupun luar sekolah.

3. Hasil Dari Implementasi Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Hasil dari implementasi metode inkuiri ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga meningkatkan nilai akademik siswa serta tingkat perilaku sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

Ibu Zulaikhah. mengatakan perihal hasil dari implementasi inkuiri ini bahwasannya :

> " Tidak banyak sih mas yang didapatkan dari hasil strategi yang dijalankan, namun di sini ada beberapa hal yang tampak terlihat dari pantauan saya. Salah satu contoh dari siswa yang memang memiliki daya serap agak rendah bisa memiliki pemahaman yang sama dengan cara teman sejawatnya memberikan pengetahuan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengalamannya, dengan adanya strategi ini anak-anak lebih memiliki rasa rendah hati, juga terlihat dari aspek nilai akademiknya.".[26]

Bapak Shon H. mengatakan terkait dengan hasil dari implementasi inkuiri khususnya dari segi kognitif, bahwa :

"Pembelajaran dengan menggunakan metode lebih memberikan ruang berfikir yang luas kepada anak didik, membuat siswa bisa belajar dengan model yang anak-anak miliki, strategi ini juga memberikan masukan baik bagi anak yang memiliki pemahaman dibawah rata-rata, karena anak didik yang pemahamannya diatas rata-rata bisa menularkan pemahaman kepada anak didik yang dibawah rata-rata pemahamannya".[27]

Bapak Shon Haji juga menambahakan:

"ini terjadi ketika pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kartu *(card sort),* dari sini anak-anak akan aktif menemukan pasangan dari dari kartu yang ada dan di dalam kartu itu terdapat hukum-hukum bacaan yang mana harus dipasangkan sesuai tugas yang ada. Hasil dari strategi ini bahwasannya anak-anak yang rata-rata mempunyai pelajaran tambahan di luar sekolah lebih bisa dan lebih tanggap dalam memahami hukum-hukum bacaan dan dengan cara inilah anak-anak akan memberikan pengalamannya tentang pengetahuan hukum bacaan kepada teman sejawatnya yang belum memahami"[28]

Menurut siswi kelas IV mengatakan bahwa:

"ketika saya diajar oleh pak Shon haji dengan dibentuk kelompok-kelpmpok, bukan nilai saja yang lumayan baik, tapi saya diajarkan untuk mencari pelajaran tambahan ".[29]

Bapak Shon Haji juga menambahkan:

"dalam menerapakan metode inkuiri ini terutama pada materi membaca surat-surat pendek, anak-anak tidak hanya bisa memahami bacaan saja, dengan adanya strategi ada hasil positif

[26] Zulaikhah,*Wawancara dengan guru kelas* , ruang kelas, 15 Agustus 2015 13.00
[27] Shon haji, *Wawancara dengan Guru PAI*, Ruang Guru,15 Agustus 2015,pukul 07.30
[28] Shon Haji, *wawncara dengan Guru PAI*, di Mushalla18 Agustus 2015, pukul 08.45
[29] Alicia, *Wawancara dengan Siswi kelas IV*, di halaman sekolah,18 Agustus 2015, pukul 09.30

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> yakni anak-anak bisa menemukan apakah surat itu turun di Makkah atau di Madinah dengan cara menganalisis Al Quran" [30]

Sama halnya dengan Pak Shon Haji, Ibu Zulaikhah juga menambahkan:

> "Guru dapat menggunakan berbagai strategi baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan harapan hasil belajar yang maksimal. Sebagai contoh, di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, sedangkan di luar kelas dapat dikembangkan metode observasi untuk memperoleh gambaran pendapat umum, dari observasi inilah hasil akan terlihat karena anak-anak bisa langsung mengamati masalah yang ada pada materi ".[31]

Dari pemaparan para informan yang merupakan hasil wawancara, serta hasil dari observasi yang sudah dilakukan di lapangan mengenai pembelajaran dari segi kognitif yang berorientasi pada kemampuan berpikir dan mencakup intelektual, dan itu telah dibuktikan oleh peneliti bahwasannya anak-anak menemukan pemahaman dari hasil observasi, dan kelompok.

Bapak Shon Haji mengatakan terkait dengan hasil dari implementasi inkuiri khususnya dari segi afektif, bahwa :

> "hasil pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terutama dari segi afektif memberikan pelajaran kepada siswa terutama dalam hal sikap. Siswa lebih memiliki sikap yang baik ketika siswa memulai pelajaran".[32]

Bapak Shon Haji juga menambahkan:

> "saat pembelajaran PAI dengan materi yang sama yakni membaca surat-surat pendek, pasti ada kandungan dari ayat tersebut, dari kandungan tersebut bisa menjadi hasil dengan cara siswa

[30] Zulaikhah, *Wawancara dengan Guru Kelas,* di ruang Guru, 18 Agustus 2015, pukul 11.45
[31] Zulaikhah, *wawancara dengan Guru KelasIV,* 18 Agustus 2015, pukul 11.50
[32] Shon Haji., *Wawancara dengan Guru PAI,* di ruang guru, 20 Agustus 2015, pukul 07.00

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menuliskan hal-hal yang baik dan yang buruk ketika mereka berada di dalam sekolah maupun luar lingkungan sekolah. Terutama dalam hal menjalankan ibadah, anak-anak tanpa diperintah sudah langsung mengisi mushalla untuk shalat dhuhur berjamaah".[33]

Bapak Sumarno mengatakan tentang harapan terkait dengan hasil dari implementasi inkuiri , bahwa:

"Harapan dari kami selaku dewan guru agar siswa-siswi memiliki karakter yang unggul, terutama dibidang keagamaan, hal ini sudah cukup maksimal dengan diberlakukannya beberapa hal yang terkait dengan penunjang pembelajaran keagamaan seperti TPQ, ekstra Tartil, dan shalat berjamaah".[34]

Ibu Zulaikhah juga menambahkan dampak dari hasil implementasi inkuiri :

"Tidak hanya shalat dhuhur berjamaah saja yang mengalami perubahan kedisiplinan, dalam hal disiplin berangkat sekolahpun mengalami perubahan, ini terbukti pada saat saya mengabsen siswa, yang awalnya ada saja yang terlambat namun sekarang hamper sudah tidak ada lagi yang terlambat".[35]

Bapak Shon Haji mengatakan terkait dengan hasil dari implementasi inkuiri khususnya dari segi psikomotorik, bahwa

"belajar dengan menggunakan metode inkuiri lebih memiliki makna kepada siswa terkait pengetahuan dari segi psikomotorik, siswa dapat memhami tanda-tanda baca Al Quran, tanda-tanda waqaf dan washal, menganalisa jumlah surat dan jumlah ayat".

Bapak Shon Haji juga menambahkan:

"Tolok ukur yang saya gunakan sampai dimana anak itu paham dan mengerti materi yang diajarkan dengan cara menilai anak

[33] Shon Haji, *wawancara dengan Guru PAI*, 20 Agustus 2015,pukul 07.15
[34] Sumarno., *Wawancara dengan kepala sekolah,* di ruang kepala, 22 Agustus 2015, pukul 10.40
[35] Zulaikhah., *Wawancara dengan Guru kelas*, di ruang dapur, 22 Agustus 2015, pukul 12.45

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tersebut, baik dengan cara nilai akademik maupun nilai dari sikap keseharian mereka" .

Bu Zulaikhah juga memaparkan tentang hal penilaian:

"Ditinjau dari nilai tugas dan ulangan, rata-rata nilai cukup baik meskipun ada beberapa yang mungkin dibawah nilai baik, namun dilihat perkembangannya sudah lumayan meningkat".[36]

Senada dengan yang Bu Zul, Pak Shon juga menambahkan:

"Yang pertama dari segi nilai akademik, nilai akademik pada saat diberikan tugas ataupun ulangan sudah cukup baik maka otomatis belajarnyapun sudah lebih baik. Dari segi sikap, sikap yang ditampilkan sudah ada perubahan kearah yang lebih baik, contoh saja perilaku terhadap guru, teman, bahkan lingkungan, ini ditampilkan juga pada saat melaksanakan ibadah, semakin hari semakin meningkat, bahkan anak-anak hasil dari observasinya dengan teman bermain yang berbeda sekolah mendapatkan tambahan yakni ada anak yang meminta juga diadakan Shalat Dhuha, dengan alasan pasti akan lebih berangkat pagi".[37]

Dari A.Firli Sanusi siswa kelas IV saat wawancara:

"Dari teman saya yang sekolah di SDN Kencong 01, tidak hanya Shalat dhuhur saja, ada Shalat DHuhanya juga yang dilaksanakan pagi sebelum jam jam tujuh".[38]

Dari beberapa pendapat atau penuturan para informan yang merupakan hasil wawancara (*interview*), serta hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan mengenai hasil dari implementasi metode inkuiri pada pembelajaran PAI , maka dapat dipahami bahwa metode ini cukup berhasil dilihat dari nilai akademik, tingkah laku dan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI."

[36] Shon Haji, *Wawancara dengan Guru PAI,* di rung kelas, 22 Agustus 2015, pukul 14.00
[37] Zulaikhah., *Wawancara dengan Guru kelas* ,di rung kelas, 26 Agustus 2015, pukul 08.00.
[38] Firli, *Wawancara dengan siswa kelas IV,* di halaman sekolah, 26 Agustus 2015, pukul 10.40

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas tentang temuan-temuan penelitian implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015, yang mencakup beberapa hal yaitu tentang implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Strategi dari implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Hasil dari implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mengetahui tentang implementasi metode inkuiri mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memperoleh data dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bukan berupa angka akan tetapi berupa argumentasi dan dokumentasi. Data yang didapat dari hasil argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Kelas, dan siswa SDN Kencong 03, serta data yang diperoleh dari observasi (pengamatan) dilakukan di lapangan. Sedangkan untuk dokumentasi, peneliti memperoleh data implementasi metode inkuiri pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas IV antara lain foto-foto dan didokumentasikan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1. **Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.**

Dalam hal ini peneliti menemukan temuan-temuan bahwa salah satu implementasi metode inkuiri untuk proses belajar siswa, ini memang yang harus dilakukan oleh guru PAI. Implementasi metode inkuiri sebagai sarana pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menunjang agar peserta didik memiliki pengetahuan yang luas, peneliti menemukan kegiatan-kegiatan yang ada pada metode inkuiri ini berupa kegiatan yang padat, menarik, dan variatif, dana yang cukup, dan sistem yang efektif. Kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berbagai permainan tetapi memiliki unsur pendidikan. Sebagai contoh untuk meningkatkan pengetahuan siswa seperti membaca ayat-ayat yang ditentukan, mencari solusi dari permasalahan yang ada pada materi, menemukan urutan surat, tajwid, dan terjemahannya yang berkaitan dengan materi.

Peneliti juga menemukan siswa dalam hal pengetahuan sudah meningkat, tetapi tidak semua siswa pengetahuannya meningkat, dikarenakan siswa yang latar belakangnya berbeda-beda, sehingga ada siswa yang masih memerlukan waktu untuk memahami dan ingat setelah belajar. Dikatakan meningkat, dilihat dari hasil belajar siswa sudah bagus (terlampir).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari penemuan peneliti di atas, sudah sesuai dengan teori menurut Syaiful Sagala dalam bukunya *"konsep dan makna pembelajaran"*, mengatakan bahwa pendekatan inkuiri merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah.[39]

2. Strategi Dari Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Beberapa penjelasan yang telah dipaparkan bahwa strategi dari implementasi inkuiri yang diterapkan oleh bapak Shon Haji memberikan hal yang positif, ini terbukti pada saat pembelajaran berlangsung siswa yang dulunya hanya sebagai pendengar yang baik namun tidak untuk sekarang, siswa lebih aktif sehingga siswa tidak menjadi boneka yang harus selalu diberi materi. kemudian saya sebagai peneliti juga melihat keberhasilan dari bapak Shon Haji yang menggunakan strategi ini sebagai strategi untuk pembelajaran di kelas, ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang ada dengan menjadikan siswa itu sebagai subjek pembelajaran.

[39] Syaiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran*, (Bandung: ALFABETAi cv, 2008),196.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sesuai dengan apa yang saya temukan di lapangan dan dengan beberapa wawancara dengan guru PAI sudah sesuai dengan kajian teori bahwa " Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan, sebab materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Banyak strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri, ada metode mencari informasi *(Information search)*, menggunakan kartu *(card sort)*, menganalisa dan mengobservasi, tentunya dapat dipahami bahwa berbeda materi bisa saja berbeda strategi pembelajarannya ".[40]

3. Hasil Dari Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD Negeri Kencong 03 semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Setelah saya sebagai peneliti memperoleh informasi dari bapak Shon Haji selaku guru PAI bahwa Hasil dari implementasi metode inkuiri ini siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dari pak Shon haji saja selaku guru PAI namun siswa juga memperoleh pengetahuan dari temuan-temuan seperti di lingkungan sekitar, tempat ngaji, tempat bermain dan media-media yang ada, sehingga pada saat proses belajar nilai-nilai akademiknya meningkat juga proses perubahan tingkah laku siswa yang semakin membaik ini

[40] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), 29-30

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dibuktikan dengan nilai hasil tugas dan hasil ulangan, sudah tentu lebih baik jika nilai lebih baik dari sebelumnya maka belajarnyapun sudah lebih baik, juga adanya kelompok-kelompok kecil dalam diskusi sehingga anak lebih bisa membantu dan menghargai teman yang mempunyai pengetahuan rendah. Dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik sudah mengalami peningkatan. Dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi, nilai siswa sudah berangsur-angsur mengalami perubahan yang baik, jika dilihat dari segi sikap juga sudah berubah yang awalnya saat waktu Shalat dhuhur tiba, masih banyak siswa yang tidak membawa alat shalat, namun sekarang sudah berbeda dikarenakan anak-anak semua sudah membawa alat shalat, bahkan tidak hanya itu dengan tanpa disuruhpun anak-anak sudah berduyun-duyun antri langsung ke mushalla tanpa disuruh.

Dari temuan di atas maka apa yang dipaparkan sesuai dengan teori menurut Winkle , hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.[41]

[41] Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* 30-31.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id